Ibadah Doa Semalam Suntuk Session I Malang, 06 November 2014 (Kamis Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Markus 13:33-37
13:33 "Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba.
13:34 Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga.
13:35 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta,
13:36 supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur.
13:37 Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!"

Doa semalam suntuk untuk berjaga-jaga supaya tidak ketinggalan saat Yesus datang kedua kali.
Mazmur 27:14
27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Yang harus dijaga adalah hati supaya tetap kuat dan teguh hati untuk bisa menanti kedatangan Yesus kedua kali. Kuat teguh hati artinya tidak keras hati, tidak lemah, tidak bimbang.

1. Hati yang keras.
   Yakobus 1:21
   1:21 Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.

   Hati yang keras sama dengan hati dan pikiran yang kotor, yang jahat dan najis, sehingga tidak bisa menerima lawatan Tuhan, tidak bisa menanti kedatangan Yesus kedua kali.

   Markus 7:21-22
   7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, (1)*percabulan,* (2)*pencurian,* (3)*pembunuhan,*
   7:22 (4)*perzinahan,* (5)*keserakahan,* (6)*kejahatan,* (7)*kelicikan,* (8)*hawa nafsu,*(9)*iri hati,* (10)*hujat,* (11)*kesombongan,* (12)*kebebalan.*

   Hati disucikan dari 12 hal yang jahat dan najis sehingga bisa diisi 12 roti yang disusun menjadi 2 susun, masing-masing 6 buah (66), yaitu firman pengajaran yang benar. Ini sama dengan menerima lawatan Tuhan untuk menyelamatkan kita.

2. Hati yang lemah.
   1 Korintus 8:7
   8:7 Tetapi bukan semua orang yang mempunyai pengetahuan itu. Ada orang, yang karena masih terus terikat pada berhala-berhala, makan daging itu sebagai daging persembahan berhala. Dan oleh karena hati nurani mereka lemah, hati nurani mereka itu dinodai olehnya.

   Yaitu hati yang gampang tersandung, tersinggung, sehingga menyimpan kepahitan, kebencian, iri hati, dendam, dll.
   Kita berjaga supaya hati kita damai sejahtera, tidak merasa apa-apa lagi yang daging rasakan tetapi hanya mengasihi Tuhan, selalu mengucap syukur kepada Tuhan.

3. Hati yang bimbang
   Yakobus 1:6-8
   1:6 Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin
   1:7 Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.
   1:8 Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

   Hati yang diombang-ambingkan oleh angin pengajaran palsu sehingga ragu terhadap pribadi Tuhan (firman pengajaran yang benar).
   Hati yang diombang-ambingkan oleh angin pencobaan sehingga ragu terhadap kuasa Tuhan.
   Akibatnya: tidak tenang hidupnya, gelisah, takut, kuatir, tidak tertolong. Ini sama dengan tidak mendapat apa-apa, tidak bisa berbuat apa-apa, gagal. Bimbang sama dengan berbuat dosa dan tenggelam, binasa untuk selamanya.

Kita mohon kepada Tuhan supaya bisa memiliki kuat dan teguh hati, hati yang dikuasai oleh Roh Kudus.
Efesus 3:16
3:16 Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Kuat dan teguh hati, prakteknya:

a. Tetap berpegang teguh pada satu pengajaran yang benar, apa pun risikonya.
b. Tetap hidup dalam kebenaran.
c. Tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
d. Tetap menyembah Tuhan, hanya percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

Contoh: Sadrakh, Mesakh dan Abednego, tetap percaya dan menyembah Tuhan sekalipun dimasukkan ke dapur api.
Daniel 3:16-18
3:16 Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.
3:17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;
3:18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Contoh lain adalah Raja Daud.
1 Samuel 30:6
30:6 Dan Daud sangat terjepit, karena rakyat mengatakan hendak melempari dia dengan batu. Seluruh rakyat itu telah pedih hati, masing-masing karena anaknya laki-laki dan perempuan. Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya.

Dalam keadaan terjepit, Daud tetap percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.
Hasilnya:

1. Tangan kasih setia Tuhan sanggup menghancurkan musuh.
   1 Samuel 30:17
   30:17 Dan pada keesokan harinya Daud menghancurkan mereka dari pagi-pagi buta sampai matahari terbenam; tidak ada seorangpun dari mereka yang lolos, kecuali empat ratus orang muda yang melarikan diri dengan menunggang unta.

   Tangan kemurahan kebaikan Tuhan sanggup menyelesaikan segala masalah tepat pada waktunya.

2. Tangan Tuhan sanggup menjadikan semua baik pada waktunya.
   1 Tawarikh 19:13
   19:13 Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

3. Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus.
   Ulangan 3:28
   3:28 Dan berilah perintah kepada Yosua, kuatkan dan teguhkanlah hatinya, sebab dialah yang akan menyeberang di depan bangsa ini dan dialah yang akan memimpin mereka sampai mereka memiliki negeri yang akan kaulihat itu.

   Tuhan akan memelihara hidup kita secara berkelimpahan, sampai kita mengucap syukur.

4. Tangan kasih setia Tuhan sanggup menyucikan dan mengubahkan kita sampai sempurna, layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali.
   1 Tesalonika 3:13
   3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Tuhan memberkati.